

BAB V

KESIMPULAN

Dalam era pengobatan yang serba modern dan canggih ini, ternyata pengobatan tradisional menjadi opsi yang dipilih sebagai media penyembuhan di tengah-tengah masyarakat. Pengobatan ini terus eksis ini adalah masyarakat seperti di Kecamatan Linggo Sari Baganti. Keberadaan *urang pandai* dalam masyarakat pengaruh dalam masyarakat masih kuat. Posisi mereka yang masih jauh dari fasilitas pengobatan modern menjadikan *urang pandai* masih sebagai pilihan yang tidak bisa dihilangkan begitu saja. Pada tahap awal, pilihan obat biasanya memiliki tingkatan seperti warung dan apotek. Setelah tidak mempan melalui apotek, barulah masyarakat mendatangi *urang pandai* untuk berobat.

Pola kehidupan masyarakat yang masih memberi ruang dalam praktik pengobatan tradisional ini membuat dunia pengobatan tidak kehilangan rona untuk terus ada dalam tatanan masyarakat. *Urang pandai* tidak hanya bertugas sebagai penyedia layanan kesehatan yang masih mempertahankan praktik dengan bahan-bahan alam, Akan tetapi praktik pengobatan yang dilakukan bersumber dari manuskrip-manuskrip, kitab-kitab yang tetap relevan, hal ini dibuktikan melalui adanya penelitian modern melalui ramuan dalam manuskrip-manuskrip yang ada.

Praktik pengobatan tradisional sudah mengakar kuat di tengah-tengah masyarakat, pengetahuan pengobatan sendiri hidup dalam memori kolektif masyarakat. *Urang pandai* dalam hakikatnya bukan sekedar tukang obat kuno, mereka aktif di tengah-tengah masyarakat membangun keselarasan antara masyarakat dan alam melalui pengetahuan yang dimiliki. *Urang pandai* juga

mengambil peran sebagai anggota masyarakat, mereka tetap menjadi ninik mamak, tempat bertanya masyarakat dalam mengadakan permasalahan yang ada. *Urang pandai* dapat mendukung pasien tergantung pada pasien yang datang kepadanya. Terakhir, seorang tokoh *urang pandai* juga berperan dalam memimpin kaumnya dalam bidang agama.

Pengetahuan pengobatan tradisional dapat yang dilakukan oleh *urang pandai* dapat mengobati penyakit ringan ataupun berat. Bentuk-bentuk pengobatan yang dilakukan adalah pengobatan bersifat fisik atau rohaniyah, bentuk pengobatan tradisional ini seperti pengobatan sakit demam, *tasapo*, atau paling berat adalah terkena racun *tubo*. Sementara pada aspek rohaniyah adalah, *urang pandai* dapat menyembuhkan pasiennya dari guna-guna, sihir, membuka aura untuk pencarian jodoh dan bahkan memberikan semangat spiritual kepada seseorang. Pasien *urang pandai* juga dapat melakukan pelayanan penerawangan terhadap keperluan pasien mulai dari nasib pasien pada hal tertentu yang sedang direncanakan seperti pencalonan diri dalam suatu kegiatan tertentu, Dalam praktik pengobatan ini sendiri pun beberapa penyakit memerlukan syarat-syarat tertentu agar mujarab dalam pelaksanaannya.

Urang Pandai dalam dunia pengobatan tradisional memiliki tiga jenis model pewarisan yang ditemukam di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan yaitu pertama pewarisan yang dilakukan melalui prosesi berguru selama beberapa waktu. Pengetahuan pengobatan diwariskan dengan syarat-syarat yang telah ditentukan. Kemudian, pada model pewarisan kedua adalah dengan menerima pengetahuan yang dimiliki oleh *urang pandai* sebelumnya kepada orang

yang memiliki hubungan kekerabatan dengan penerima ilmu, dapat mulai dari anaknya, kemenakan, dan cucu. Model ketiga pada pewarisan adalah hal yang tidak didapati dengan mudah, pada tipologi ketiga ini menggunakan ruh leluhur yang memilih raga seseorang calon *urang pandai* yang dianggap memenuhi syarat untuk diberikan pengetahuan pengobayan kepadanya. Model pewarisan ketiga ini dikenal dengan model “*urang mulia*”.

Pengobatan tradisional yang sudah berabad-abad bertahan dalam masyarakat, tidak bisa hilang atau lenyap dalam masyarakat begitu saja. Bagi masyarakat pendukungnya, sesungguhnya menjaga, mempercayai *urang pandai* sebagai Lembaga yang bisa mengobati berbagai penyakit. Berdasarkan hal tersebut, pengetahuan pengobatan tradisional sebagai bentuk kekayaan intelektual masyarakat pedesaan tidak dapat diabaikan keberadaannya. Pengetahuan pengobatan bukan suatu suku bangsa yang terjaga bukan bentuk keterbelakangan dan menolak kemajuan, menjadi bagian dari alam adalah kunci keselamatan dan keberlangsungan.

